

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi analisis wacana kritis partisipasi politik pemilihan Wali Kota Yogyakarta Tahun 2017 di media sosial. Sehingga, penelitian ini merupakan penelitian yang berupa wacana atau teks partisipasi politik Pemilihan Wali Kota Yogyakarta tahun 2017 di media sosial, seperti *Facebook* dan *Twitter*. Fokus penelitian ini lebih menitikberatkan pada wacana atau teks berdasarkan kategori penyajian data wacana atau teks masyarakat Kota Yogyakarta di media sosial dan penyajian data wacana atau teks tanggapan publik terhadap wacana masyarakat Kota Yogyakarta mengenai Pemilihan Wali Kota Yogyakarta tahun 2017 di media sosial, *Facebook* dan *Twitter*.

Berdasarkan dari penyajian data wacana masyarakat Kota Yogyakarta di media sosial, terdapat 50 akun pengguna media sosial mengenai Pemilihan Wali Kota Yogyakarta, bahwa dari 4 kategori wacana tersebut, dapat disimpulkan pada kategori *pertama* mengenai dukungan terhadap Pemilihan Wali Kota Yogyakarta tahun 2017, bahwa wacana masyarakat mayoritas mendukung pelaksanaan Pilkada Kota Yogyakarta tahun 2017 yang dilaksanakan serentak di beberapa daerah di Indonesia. Dukungan tersebut seperti turut serta berpartisipasi secara langsung dengan menggunakan hak suaranya pada Pemilihan Wali Kota Yogyakarta tahun 2017.

Dukungan terhadap Pemilihan Wali Kota Yogyakarta terdapat pada kategori *ketiga* dan kategori *keempat*. Pada kategori *ketiga* mengenai dukungan terhadap pasangan calon nomor urut 1, Imam Priyono-Achmad Fadli sebagai calon Wali Kota dan Wakil Wali Kota Yogyakarta tahun 2017. Wacana masyarakat mengenai dukungan terhadap pasangan Imam Priyono-Achmad Fadli seperti menghimbau masyarakat untuk ikut serta berpartisipasi dan mensukseskan pelaksanaan Pilkada Kota Yogyakarta tahun 2017 dengan menggunakan hak suaranya memilih pasangan calon nomor urut 1. Dukungan tersebut untuk menjadikan Kota Yogyakarta menjadi kota cerdas berbasis budaya. Dan pada kategori *keempat* mengenai dukungan terhadap pasangan calon nomor urut 2, Haryadi Suyuti-Heroe Poerwadi sebagai calon Wali Kota dan Wakil Wali Kota Yogyakarta tahun 2017. Wacana masyarakat mengenai dukungan terhadap pasangan Haryadi Suyuti-Heroe Poerwadi, seperti pasangan calon nomor urut 2 untuk fokus terhadap program dan jabatannya jika terpilih pada Pemilihan Wali Kota Yogyakarta tahun 2017 dan menghimbau masyarakat untuk berpartisipasi secara langsung dengan menggunakan hak suaranya memilih pasangan Haryadi Suyuti-Heroe Poerwadi pada Pilkada Kota Yogyakarta tahun 2017.

Namun, pada kategori *kedua* mengenai tindakan tidak mendukung Pemilihan Wali Kota Yogyakarta tahun 2017, bahwa wacana masyarakat tidak akan mendukung pelaksanaan Pemilihan Wali Kota Yogyakarta tahun 2017 karena beberapa faktor, seperti partai politik dan Wali Kota dan Wakil Wali Kota yang mencalonkan pada Pilkada Kota Yogyakarta tahun 2017. Wacana ini berdasarkan pada tindakan untuk tidak memilih dengan tidak menggunakan hak

suaranya atau termasuk dalam golongan putih (Golput) pada pelaksanaan Pilkada Kota Yogyakarta tahun 2017.

Sehingga dari analisis data wacana/teks dapat disimpulkan bahwa media sosial dapat menjadi salah satu sarana dalam partisipasi politik secara tidak langsung, disamping itu juga merupakan salah satu sarana dalam mengapresiasi pendapat publik mengenai Pilkada serta para calon Wali Kota dan Wakil Wali Kota yang sudah mencalonkan diri pada Pilkada Kota Yogyakarta tahun 2017.

B. Saran

Media sosial memberikan pengaruh besar terhadap masyarakat. Pengaruh media sosial sebagai media komunikasi edukasi, dimana penggunaanya dapat memberikan pendapat dan dapat memberikan informasi satu sama lain. Selain itu, media sosial bisa digunakan sebagai alat untuk mengubah pikiran pemuda tentang partai politik. Penggunaan media sosial harus digunakan dengan bijak, dari tutur kata maupun bahasa digunakan untuk memposting sebuah pernyataan. Tidak digunakan untuk hal yang negatif, seperti memicu pertengkaran antar individu atau kelompok yang dapat merugikan antar pihak. Supaya media sosial bisa menjadi salah satu sarana yang dapat digunakan demi perkembangan dunia politik di Indonesia.